

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Saat ini keberadaan etnis Pesisir telah sejajar dengan etnis lainnya di Sumatra Utara, artinya etnis Pesisir telah diakui sebagai sebuah etnis yang berada di wilayah pantai barat Sumatra Utara. Hal ini menjadi bukti bahwa etnis Pesisir Sibolga telah mempunyai nilai budaya tersendiri yang menjadi ciri khas dari etnis tersebut yang dapat dilihat melalui adat-istiadat, kesenian, bahasa, makanan khas pesisir, serta wilayah teritorial tempat berasal dan bermukimnya etnis Pesisir, yakni: Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga.

Berdasarkan analisis dan kajian yang telah dilakukan terhadap penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adat Sumando merupakan identitas baru yang dimiliki oleh etnik Pesisir Sibolga. Terciptanya adat Sumando sebagai adat dan pedoman yang mengatur kehidupan bermasyarakat di Pesisir Sibolga menjadi suatu bukti tingginya toleransi antar masyarakat meski berbeda-beda etnis. Pembauran yang terjalin di antara berbagai etnis menciptakan sebuah adat dan budaya baru yang sesuai untuk dijadikan pedoman bersama dalam hidup bermasyarakat di Pesisir Sibolga. Adat Sumando muncul sebagai pedoman dasar yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sesuai syariat Islam.

Adat Sumando ini bersumber dan mengacu kepada ajaran Islam. Oleh karena itu adat Sumando dijadikan sebagai identitas bagi pribadi etnis Pesisir. Sesuai dengan ajaran adat Sumando, adat yang sebenarnya adat adalah inti adat yang berdasar kepada ajaran agama Islam. Adat inilah yang tidak boleh dialihkan, diubah, dan ditukar.

Rasa memiliki terhadap adat dan budaya membuat etnis Pesisir Sibolga lebih memilih untuk mengakui dirinya sebagai bagian dari etnis itu sendiri, meskipun mereka sendiri merupakan keturunan etnis Batak yang ditandai dengan adanya nama keluarga atau marga di belakang nama masing-masing. Hal ini tentu saja menjadi bukti bahwa adat Sumando telah menggeser fungsi konsep filosofis *dalihan na tolu* pada masyarakat Batak Pesisir yang beragama muslim dan menjadikan adat Sumando sebagai identitas baru bagi etnis tersebut.

## 8.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap adat Sumando di Pesisir Sibolga sejauh pengamatan peneliti merupakan penelitian pertama yang mengangkat konsep tentang hibriditas. Adat Sumando telah menjadi identitas *hybrid* bagi etnis Pesisir di Kota Sibolga. Secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai adat Sumando sebagai identitas *hybrid* etnik Pesisir di kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. Saran dari peneliti untuk penelitian lebih lanjut terhadap adat dan budaya masyarakat Pesisir Sibolga dapat dilakukan dalam perspektif yang berbeda untuk mendapatkan ragam hasil penelitian yang bermanfaat dalam bidang keilmuan terutama sebagai inventaris kebudayaan terhadap alam budaya Sibolga.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam bagi berbagai disiplin ilmu sesuai dengan karakteristik kajian budaya yang multidisipliner. Penelitian ini juga diharapkan mampu membawa kesadaran bagi

masyarakat Pesisir Sibolga untuk menjaga dan melestarikan adat di negerinya. Jangan sampai adat yang sudah ada sejak zaman leluhur hilang begitu saja ditelan zaman akibat keangkuhan masyarakatnya yang tidak ingin mempelajari dan melestarikan adat dan budaya negerinya sendiri.

